

ABSTRAK

Untuk mengukur kinerja perusahaan, diperlukan analisa terhadap laporan perusahaan. Perusahaan memerlukan hasil dari analisa laporan keuangan untuk mengetahui dan meneliti sejauh mana keberhasilan kinerja yang dicapai perusahaan, mengetahui kondisi perusahaan membantu dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan perusahaan. Melalui analisa laporan keuangan perusahaan memperoleh informasi mengenai hasil kinerja yang dilakukan perusahaan selama ini dalam rangka memelihara kelangsungan hidup perusahaan serta rencana ekspansi perusahaan di masa yang akan datang.

Selama ini target-target yang telah ditetapkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk belum dapat diperoleh secara maksimal. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan konsolidasi yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Surabaya jalan pemuda 27-31 surabaya. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kinerja PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk kurang bagus, hal ini disebabkan karena current ratio dan acid test ratio menurun. Current ratio pada tanggal 31 Desember 1999, 2000, 2001, 2002 adalah masing-masing sebesar 88,710%, 130,40%, 86,650%, 164,62% dan untuk acid test ratio masing-masing sebesar 62,339%, 81,653%, 51,357%, 101,43%. Berarti rasio likuiditas tersebut mengalami kenaikan dan kemampuan perseroan dengan anak perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tinggi, leverage ratio cukup tinggi berarti rasio ini menunjukkan bahwa komponen hutang lebih besar daripada modal, berarti aktivitas perseroan banyak dibiayai oleh hutang, inventory turnover kurang bagus sedangkan inventory turnover merupakan rasio antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Padahal bila inventory turnover rendah, berarti masih banyak stock yang belum terjual.